

## ABSTRAK

Objek material dalam penelitian ini adalah “Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan” karya Ihsan Abdul Quddus. Adapun objek formal dalam penelitian ini adalah Eksistensi Perempuan. Novel ini berkisah tentang ambisi seorang perempuan dalam memperkuat eksistensinya yang sangat menentang kebiasaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan makna eksistensi perempuan dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan karya Ihsan Abdul Quddus. Permasalahan tersebut dikaji dengan menggunakan pendekatan hermeneutik Wilhelm Dilthey yang terdiri dari tiga konsep yaitu, *Erlebnis* (pengalaman hidup), *Ausdruck* (ungkapan), dan *Verstehen* (pemahaman).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu sebuah data yang menunjukkan mutu dari objek yang ada berupa keadaan, proses, kejadian, serta peristiwa lain yang dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat. Adapun data dalam penelitian ini berupa teks dalam Novel yang menunjukkan kepada eksistensi perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinjauan hermeneutik Dilthey tentang Eksistensi perempuan dalam “Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan” ini ditunjukkan oleh Suad yang berhasil menggapai semua mimpi-mimpinya. Analisis Hermeneutik Wilhelm Dilthey, Eksistensi perempuan dalam “Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan” ditinjau dari konsep *Erlebnis* (pengalaman hidup) ada tiga pengalaman hidup Suad yaitu : Pengalaman sebelum menikah, pengalaman ketika menjadi janda, dan pengalaman setelah menikah. Kemudian kutipan yang menunjukkan pada konsep *Ausdruck* secara umum terkait Eksistensi Perempuan yaitu : Kutipan Ke 5 “ Selama kehamilan, saya tidak bisa melepaskan diri dari rutinitas sibuk di kampus, baik akademik maupun politik “. Selanjutnya yang menunjukkan pada konsep pemahaman yaitu ditunjukkan oleh tiga aspek : Aspek Sosial, ambisinya yang begitu kuat dalam mempertahankan karir. Kemudian aspek pendidikan, wanita tidak dipenjarakan di jeruji pernikahan. Dan aspek politik, wanita juga bisa menjadi seorang pemimpin.

Kata Kunci : hermeneutik Dilthey, eksistensi perempuan, “Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan”.